

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum Penelitian

Pada deskripsi data umum penelitian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai MTs NU Darussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang mencakup visi, misi, keadaan guru dan siswa dan juga sarana dan prasarana madrasah.

1. Sejarah berdirinya Madrasah

MTs NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang adalah sebuah lembaga pendidikan se-tingkat menengah pertama yang relatif muda, MTs ini berdiri tahun 2009 dan baru mendapatkan SK dari Kementerian Agama Jawa Tengah (Kemenag Jateng) pada 12 Juni 2010.

2. Letak Geografis Madrasah

Secara geografis MTs NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang berada di pinggiran kota Semarang, tepatnya di Desa Ngadirgo Kecamatan Mijen. MTs ini memiliki beberapa kelebihan, yakni tempatnya yang agak ke dalam menjadikannya tempat ideal untuk proses pembelajaran karena tempatnya tenang jauh dari kebisingan. Walaupun begitu jarak ke kantor kecamatan Mijen lumayan dekat, hanya berjarak 3 KM dan dekat dengan jalan perkampungan (Jl. Ngadirgo Tengah RT 03 / RW 02, Mijen Semarang).

Adapun tata letak MTs NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur : SMA 16
- b. Sebelah utara : Makam
- c. Sebelah barat : Perkebunan
- d. Sebelah selatan : Perkampungan

3. Visi dan Misi Madrasah

Dalam mengembangkan pendidikan MTs NU Darussalam Semarang mempunyai Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut :

a. Visi MTs NU Darussalam Mijen Semarang

- 1) Agamis
- 2) Cerdas
- 3) Terampil
- 4) Kompetitif

b. Misi MTs NU Darussalam Mijen Semarang

- 1) Mewujudkan Insan Agamis
- 2) Mewujudkan Insan Cerdas Dalam Kehidupan
- 3) Mewujudkan Insan Terampil Dalam Berkarya & Kompetitif Dalam Menghadapi Persaingan Global.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

MTs NU Darussalam Semarang memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 15 orang yang terdiri dari kepala madrasah, guru, laborat, pustakawan, karyawan.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa Madrasah TsanawiyahNahdhatul Ulama Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang pada ajaran 2015/2016 berjumlah 110 siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- 1) Kelas VII terdiri dari 53 siswa
- 2) Kelas VIII terdiri dari 25siswa
- 3) Kelas IX terdiri dari 32siswa

5. Sarana Prasarana

Untuk menunjang proses belajar mengajar madrasah memiliki sarana dan prasarana yaitu:

Tabel 4.1

No.	Uraian	
1	Status Tanah	: Milik Sendiri
2	Luas Bangunan	: 2040 m ²
3	Lokasi Sekolah	: Tengah Kota
4	Ruang Laboratorium	:Ada (Lab IPA & Multimedia)
5	UKS	: Ada

¹ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

6	Ruang Kelas	: 4 kelas
7	Ruang Kepala Sekolah	: Ada
8	Ruang Guru	: Ada
9	Lapangan Olah Raga	: Ada
10	Ruang Perpustakaan	: Ada
11	Ruang Tata Usaha (TU)	: Ada
12	Computer	: 15 buah
13	Papan Tulis	: Tiap kelas ada
14	Papan Statistik Kelas	: Tiap kelas ada
15	Televisi	: Tidak ada
16	Sound System	: Ada
17	Ruang Komputer	: Ada

Adapun Identitas sekolah, data guru dan karyawan, data peserta didik, sarana dan prasarana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 1*

B. Analisis Data

Pada analisis data ini akan dideskripsikan mengenai analisis uji hipotesis penelitian korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis ayat Al-Qur'an di MTs NU Darussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016.

Data yang digunakan untuk uji hipotesis diperoleh dari angket penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu 21 soal (12 soal untuk variabel X dan 9 soal untuk variabel Y) dan diberikan kepada 40 responden sebagai sampel berdasarkan penghitungan dengan teknik *sampling* pada bab 3

1. Analisis Pendahuluan.

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para

pembaca. Adapun pendiskripsian data dalam penelitian ini adalah dengan tabel biasa dan tabel distribusi frekuensi

a. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Data tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an diperoleh melalui pelaksanaan tes secara lisan yang berjumlah 12 item bacaan yang diberikan kepada 40 responden. Untuk mengetahui data tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Tes Variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R_1	43	21	R_21	45
2	R_2	48	22	R_22	46
3	R_3	44	23	R_23	32
4	R_4	43	24	R_24	43
5	R_5	43	25	R_25	46
6	R_6	46	26	R_25	50
7	R_7	46	27	R_26	42
8	R_8	46	28	R_27	36
9	R_9	37	29	R_28	47
10	R_10	45	30	R_29	46
11	R_11	46	31	R_30	49
12	R_12	45	32	R_31	44
13	R_13	48	33	R_32	43
14	R_14	32	34	R_33	43
15	R_15	42	35	R_34	40
16	R_16	46	36	R_35	44
17	R_17	47	37	R_36	42
18	R_18	48	38	R_37	44
19	R_19	42	39	R_38	49
20	R_20	50	40	R_39	40
Jumlah					1758

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mentabulasikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan menentukan kualitas variabel X

1) Mentabulasikan Data kedalam Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R/K$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 50-32$$

$$= 18$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,602)$$

$$= 6,2866 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi dapat diketahui bahwa interval nilai:

$$I = R/K$$

$$= 18/6$$

$$= 3$$

Keterangan:

N = Jumlah data (responden)

R = Jarak pengukuran (*Range*)

K = Jumlah kelas interval

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Nilai interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
32-34	2	5%
35-37	2	5%
38-40	2	5%
41-43	10	25%
44-46	15	37.5%
47-50	9	22.5%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 2 siswa atau 5% memperoleh nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada interval 32-34, pada interval 35-37 diketahui ada dua siswa atau 5%, 2 siswa atau 5% memperoleh nilai pada interval 38-40, 10 siswa atau 15% memperoleh nilai kemampuan membaca pada interval 41-43, 15 siswa atau 37,5% memperoleh nilai kemampuan membaca pada interval 44-46, 9 siswa atau 22,5% memperoleh nilai kemampuan membaca pada interval 47-50.

2) Menentukan kualitas variabel X

Sebelum menentukan kualitas variabel X terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata dan standar deviasinya.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1758}{40} = 43,95$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{77942 - \frac{(1758)^2}{40}}{40-1}} \\ &= \sqrt{\frac{77942 - \frac{3090564}{40}}{39}} \\ &= \sqrt{\frac{77942 - 77264,1}{39}} \\ &= \sqrt{\frac{677,9}{39}} \\ &= \sqrt{17,382} \\ &= 4,169 \end{aligned}$$

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \overline{\hspace{10em}} \rightarrow \\ M + 1,5 \text{ SD} &= 43,95 + (1,5)(4,169) = 50,2035 \\ \overline{\hspace{10em}} \rightarrow \\ M + 0,5 \text{ SD} &= 43,95 + (0,5)(4,169) = 46,0345 \\ \overline{\hspace{10em}} \rightarrow \\ M - 0,5 \text{ SD} &= 43,95 - (0,5)(4,169) = 41,8655 \\ \overline{\hspace{10em}} \rightarrow \\ M - 1,5 \text{ SD} &= 43,95 - (1,5)(4,169) = 37,6965 \\ \overline{\hspace{10em}} \rightarrow \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Kualitas Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2015/2016)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
43,95	50 ke atas	Sangat baik	Cukup
	46-59	Baik	
	41-45	Cukup	
	37-40	Kurang	
	36 kebawah	Sangat kurang	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tahun ajaran 2015-2016 termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 41-45 dengan nilai rata-rata 43,95.

b. Data Kemampuan Menulis Al-Qur'an siswa

Data tentang kemampuan Menulis Al-Qur'an diperoleh melalui pelaksanaan tes secara tertulis yang berjumlah 9 item soal potongan ayat yang harus dituliskan diberikan kepada 40 responden.

Tabel 4.5
Data Hasil Tes Variabel Y
(Kemampuan Menulis Al-Qur'an)

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R_1	32	21	R_21	32
2	R_2	31	22	R_22	34
3	R_3	32	23	R_23	31
4	R_4	29	24	R_24	31
5	R_5	34	25	R_25	32
6	R_6	36	26	R_26	37
7	R_7	33	27	R_27	37
8	R_8	33	28	R_28	33

9	R_9	34	29	R_29	32
10	R_10	35	30	R_30	35
11	R_11	30	31	R_31	33
12	R_12	32	32	R_32	32
13	R_13	35	33	R_33	30
14	R_14	29	34	R_34	31
15	R_15	30	35	R_35	33
16	R_16	31	36	R_36	34
17	R_17	33	37	R_37	29
18	R_18	34	38	R_38	39
19	R_19	35	39	R_39	29
20	R_20	33	40	R_40	31
Jumlah					1306

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mentabulasikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan menentukan kualitas variabel Y.

1) Mentabulasikan Data kedalam Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R/K$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 39 - 29$$

$$= 10$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,602)$$

$$= 6,2866 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi dapat diketahui bahwa interval nilai:

$$I = R/K$$

$$= 10/6$$

$$= 1,67 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel Y sebagai berikut:

Table 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Kemampuan Menulis Al-Qur'an)

Nilai interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi relatif
29-30	7	17,5 %
31-32	13	32,5 %
33-34	12	30 %
35-36	5	12,5 %
37-38	2	5 %
39-40	1	2,5%
Jumlah	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 7 siswa atau 17,5% memperoleh nilai kemampuan menulis Al-Qur'an pada interval 29-30, pada interval 31-32 diketahui ada 13 siswa atau 32,5%, ada 12 siswa atau 30% memperoleh nilai pada interval 33-34, 5 siswa atau 12,5% memperoleh nilai kemampuan menulis Al-Qur'an pada interval 35-36, ada 2 siswa atau 5% memperoleh nilai kemampuan menulis pada interval 37-38, ada 1

siswa atau 2,5% memperoleh nilai kemampuan membaca pada interval 39-40.

2) Menentukan kualitas variabel Y

Sebelum menentukan kualitas variabel Y terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata dan standar deviasinya

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1306}{40} = 32,65$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{42856 - \frac{(1306)^2}{40}}{40-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{42856 - \frac{1705636}{40}}{39}}$$

$$= \sqrt{\frac{42856 - 42640,9}{39}}$$

$$= \sqrt{\frac{215,1}{39}}$$

$$= \sqrt{5,516}$$

$$= 2,348$$

Setelah diketahui rata-rata dan standar deviasinya, kemudian digunakan untuk menentukan kualitas variabel. Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan menggunakan rumus:

$M + 1,5 SD$	$= 32,65 + (1,5)(2,348)$	$= 36,172$
$M + 0,5 SD$	$= 32,65 + (0,5)(2,348)$	$= 34,3$
$M - 0,5 SD$	$= 32,65 - (0,5)(2,348)$	$= 30,9$
$M - 1,5 SD$	$= 32,65 - (1,5)(2,348)$	$= 29,128$

Tabel 4.7
Kualitas Variabel Y (kemampuan menulis
Al-Qur'an siswa)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
32,65	36 ke atas	Sangat baik	Cukup
	34-35	Baik	
	31-33	Cukup	
	29-30	Kurang	
	28 kebawah	Sangat kurang	

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana karena satu variabel independennya. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linear adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linear. Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Lilliefors*. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y).

1) Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X)

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,0871$. Sedangkan L_{tabel} untuk $n > 30$, dan $\alpha = 5\%$
 $= \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = \frac{0,886}{6,325} = 0,140$.² Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0871 < 0,140$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**. *Lihat lampiran 11*

2) Uji Normalitas Data kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)

Dari hasil uji normalitas variabel Y diperoleh $L_{hitung} = 0,0715$. Sedangkan L_{tabel} ($n:40$) = $0,140$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0715 < 0,140$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**. *Lihat lampiran 11*

²Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 467

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha, db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = 13 - 2 = 11$ dan $db_E = 40 - 13 = 27$ $F_{(0,05,11,27)} = 2,16$. Dari hasil ujilinearitas diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,33$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,33 < 2,16$ maka H_0 diterima sehingga data berpola **linear**.
Lihat Lampiran 12

3. Uji Hipotesis

a. Mencari korelasi kedua Variabel

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{40(57489) - (1758)(1306)}{\sqrt{\{40(77942) - (3127)^2\} \cdot \{40(42856) - (1306)^2\}}} \\
&= \frac{2299560 - 2295948}{\sqrt{\{3117680 - 3090564\} \cdot \{1714240 - 1705636\}}} \\
&= \frac{3612}{\sqrt{\{27116\} \cdot \{8604\}}} \\
&= \frac{3612}{\sqrt{233306064}} \\
&= \frac{3612}{15274,359} \\
&= 0,236
\end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,236$ berarti tidak ada hubungan, karena $r_{xy}(0,236) < r_{tabel}(0,312)(0,403)$ pada taraf signifikan 5% dan 1%.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan rumus:³

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
&= 0,236 \sqrt{\frac{40-2}{1-(0,236)^2}} \\
&= 0,236 \sqrt{\frac{38}{1-0,55696}}
\end{aligned}$$

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

$$\begin{aligned}
&= 0,236 \sqrt{\frac{38}{0,944304}} \\
&= 0,236 \sqrt{40,241} \\
&= 0,236 \times 6,343 \\
&= 1,500
\end{aligned}$$

Dari hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} pada uji dua pihak dan $dk = 40-2 = 38$ pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu 2.7116 dan 2.0244. Maka dapat dikatakan tidak signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,500 < 2.0244 < 2.7116$.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,236$ jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an adalah **rendah**.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
KP &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,236)^2 \times 100\% \\
&= 0,055696
\end{aligned}$$

$$= 5,57\%$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 5,57 % sedangkan sisanya 94,43% merupakan variabel lain yang belum diteliti penulis.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an di MTs NU Darussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang, maka diperoleh data mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Darussalam memiliki rata-rata (\bar{X}) = 43,95 dan standar deviasi (σ_x) = 4,169. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an MTs NU Darussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu terletak pada interval 41-45. Sedangkan kemampuan menulis Al-Qur'an memiliki rata-rata MTs NU Darussalam Kecamatan Mijen Kota Semarang (\bar{Y}) = 32,65 dan standar deviasi (σ_y) = 2,348. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an cukup, yaitu terletak di antara interval 31-33.

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel X dan Y ialah dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar 0,236 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan N = 40. Dari hasil t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} pada uji dua

pihak dan $dk = 40 - 2 = 38$ pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu 2.7116 dan 2.0244. Maka dapat dikatakan tidak signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,500 < 2.0244 < 2.7116$.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y). Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an, merupakan variabel yang tidak saling berhubungan dengan kemampuan menulis Al-Qur'an, sehingga tidak ada keterkaitan antara kedua variable. Dari hasil penelitian ini peneliti memiliki asumsi bahwa:

1. Dalam kelas uji coba yang peneliti gunakan, peneliti tidak menggunakan kelas yang seimbang, setara dengan kelas yang diteliti.
2. Peneliti tidak mengetahui detail latar belakang responden mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, apakah responden sudah memahami betul tentang kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar dan tata cara menulis ayat Al-Qur'an dengan baik.
3. Metode membaca dan menulis yang digunakan oleh responden kemungkinan berbeda antara satu dengan yang lain. Sehingga peneliti berasumsi bahwa setiap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an responden memiliki perbedaan hasil belajar.

4. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an diperlukan latihan secara terus menerus, supaya terbiasa dalam mengingat bagaimana cara melafalkan sekaligus menulis huruf-huruf arab. Terlebih perbendaharaan kosakata kalimat arab yang luas, serta gramatikal arab (*nahwu, shorof*) yang harus dimengerti secara detail untuk bisa menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an secara baik dan benar.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari pasti dalam penelitian ini banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi akan adanya keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Faktor Waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

2. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha

semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing

3. Data penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 40 responden dari kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 75, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Oleh karena itu kemungkinan ada perbedaan hasil apabila dilakukan pada obyek penelitian yang lain.

Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala sekolah dan pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini.